



## FORUM KEUANGAN DAN BISNIS INDONESIA (FKBI)

### Is Good Governance Good For Business?

<http://fkbi.akuntansi.upi.edu/>



## Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Medianto Suryo<sup>1</sup>, Elsa Yolanda<sup>2</sup>, Syarief Hidayat<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia<sup>3</sup>

**Abstract.** *This study aims to determine whether Audit Opinion and Public Accounting Firm Size (KAP) affect the timeliness of financial reporting on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The sample used in this study were 36 banking companies during the 5-year observation period to obtain 180 samples. This study used secondary data and sample selection techniques with the saturated sample method. The analytical method used multiple linear regression analysis. The results of this study is a negative relationship between audit opinion and KAP size on the timeliness of financial reporting. Audit opinion and KAP size have a low relationship with the timeliness of financial reporting. While simultaneously have medium relationship.*

**Keywords.** *Audit Opinion; Financial Reporting Timelines; KAP size.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 36 perusahaan perbankan selama 5 tahun periode pengamatan sehingga diperoleh 180 sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pemilihan sampel dengan metode sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi linear berganda terdapat hubungan yang negatif antara opini audit dan ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi parsial, opini audit dan ukuran KAP memiliki hubungan yang rendah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata kunci.** Opini Audit; Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan; Ukuran KAP.

**Corresponding author.** Email: [medianto.suryo@usbykp.ac.id](mailto:medianto.suryo@usbykp.ac.id), [elsa12@usbykp.ac.id](mailto:elsa12@usbykp.ac.id), [syarief.hidayat@usbykp.ac.id](mailto:syarief.hidayat@usbykp.ac.id)

**How to cite this article.**

Copyright©2019. Published by Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal. Laporan keuangan merupakan informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan direksi menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Dalam peraturan tersebut juga mengatur mengenai ketepatan pelaporan keuangan yaitu paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 63 perusahaan tercatat atau emiten belum menyampaikan laporan tahunan (annual report) tahun 2015 secara tepat waktu hingga 2 Mei 2016. (Liputan6.com).

Selain itu ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan tidak hanya terjadi pada laporan keuangan tahunan tetapi juga terjadi pada laporan keuangan interim. Menurut catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga 2 Januari 2018 ada sebelas perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan Interim per 30 September 2017 yang tidak ditelaah secara terbatas atau yang tidak diaudit oleh Akuntan Publik sampai 30 Desember 2017. (Bisnis.com)

Suci (2015) mengatakan bahwa opini audit yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. namun Ardian (2016) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Rini (2010) menyatakan bahwa kualitas auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sedangkan berdasarkan penelitian Ni Nyoman dan I Made (2015) menyatakan bahwa kualitas auditor memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini memilih sektor keuangan khususnya perbankan karena penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian pada

sektor non-keuangan seperti manufaktur. Selain itu perbankan merupakan salah satu saham yang aktif dan konsisten diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa variasi hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini akan menguji apakah opini audit dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

## KAJIAN LITERATUR

Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No.1 (revisi 2015) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Belkaoui (2011:221) menyatakan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu. Salah satunya adalah ketepatan waktu. Artinya, komunikasi informasi secara lebih awal, untuk menghindari adanya kelambatan atau penundaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Chariri dan Gozali (2014) tepat waktu adalah kemampuan pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum hilangnya daya untuk mengambil keputusan. Artinya, ada masa sebelum informasi tersebut menjadi kadaluarsa.

Menurut Suci Hastutik (2015:106), Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Menurut Sukrisno Agoes (2017:115-116) opini auditor dibagi menjadi dua: yaitu opini tanpa modifikasian.

Menurut Sarah dan Basuki (2017:264) besarnya ukuran KAP diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Ukuran KAP ini merujuk pada *big four* dan non *big four*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Adapun untuk menguji hubungan antar variabel digunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37), pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 dengan jumlah populasi sebanyak 36 perusahaan perbankan. Jenis sampling yang digunakan adalah sampling jenuh.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit dan ukuran KAP. Opini audit menggunakan indikator opini tanpa pengecualian dan opini selain tanpa pengecualian. Begitu juga dengan ukuran KAP. Indikatornya, *big four* dan *non big four*. Kedua variabel ini menggunakan skala ukur nominal *dummy*. Variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Indikatornya adalah jumlah hari dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen. Skala ukurnya adalah rasio.

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini opini audit diukur dengan skala nominal *dummy*, dimana kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima opini audit *unqualified opinion* dan kode 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit selain *unqualified opinion*.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Variabel Opini Audit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	23	12.8	12.8	12.8
Valid 1	157	87.2	87.2	100.0
Total	180	100.0	100.0	

Sumber: data penelitian diolah

Pada **Tabel 1** dapat dilihat bahwa sebanyak 12,8% atau 23 data perusahaan teridentifikasi tidak menerima opini audit *unqualified opinion* sedangkan 87,2% atau 157 data perusahaan yang teridentifikasi menerima opini audit *unqualified opinion*.

Variabel ukuran KAP diukur dengan skala nominal *dummy*, dimana kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menggunakan KAP *Big4* dan kode 0 untuk perusahaan yang menggunakan KAP selain *Big4*

**Tabel 2.** Ukuran KAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	51	28.3	28.3	28.3
Valid 1	129	71.7	71.7	100.0
Total	180	100.0	100.0	

Sumber: data penelitian diolah

Pada **Tabel 2** dapat dilihat bahwa sebanyak 28,3% atau 51 data perusahaan teridentifikasi tidak menggunakan jasa KAP Big4 sedangkan 71,7% atau 129 data perusahaan teridentifikasi menggunakan jasa KAP Big4.

Nilai minimum ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 7 artinya terdapat perusahaan menyampaikan laporan keuangan paling cepat 7 hari setelah tanggal laporan keuangan. Nilai maksimum sebesar 119 artinya terdapat perusahaan menyampaikan laporan keuangan paling lambat 119 hari setelah tanggal laporan keuangan. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 59,26 artinya rata-rata waktu pelaporan

keuangan selama 59,26 hari setelah tanggal pelaporan keuangan.

rata-rata jumlah hari penyampaian laporan keuangan perusahaan semakin mengalami penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2012 adalah 63 hari, pada tahun 2014 turun menjadi 61 hari, tahun 2015 turun menjadi 60 hari dan pada tahun 2016 dan 2017 yaitu 57 hari. Selama periode penelitian 2013-2017, PT Bank Pundi Indonesia Tbk (BEKS) menyampaikan laporan keuangan paling lambat yang terjadi pada tahun 2015 yaitu 119 hari. Sedangkan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan paling cepat yaitu Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk selama tahun 2014 dan 2015 yaitu 7 hari.

**Tabel 3.** Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
KETEPATA N_WAKTU	180	112	7	119	59.26	1.669	22.391
Valid N (listwise)	180						

Sumber: data penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dalam **Tabel 4**, diperoleh bahwa nilai *unstandardized coefficient beta* pada koefisien regresi berganda  $X_1$  atau untuk variabel opini audit sebesar -10,898. Hal ini mengandung arti apabila nilai regresi variabel lainnya tetap, maka apabila opini audit mengalami kenaikan 1 satuan akan

menurunkan jumlah hari dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 10,898. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara opini audit dengan jumlah hari dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien korelasi

parsial menunjukkan nilai 0,253 yang berada pada interval 0,20-0,399 artinya variabel opini audit ( $X_1$ ) terdapat hubungan yang rendah dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan analisis koefisien determinasi parsial menunjukkan hasil 0,041239 yang berarti bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 4,1%.

Penelitian ini membuktikan opini audit memberika pengaruh yang rendah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardian (2016) dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Hastutik (2015).

**Tabel 4 Model Penelitian**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.713	2.635		4.445	.000
1 OPINI_AUDIT	4.512	2.794	.125	1.615	.108
UKURAN_KAP	1.173	2.070	.044	.567	.572

Sumber: Data Penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dalam **Tabel 4.** diatas, diperoleh bahwa nilai *unstandardized coefficient beta* pada koefisien regresi berganda  $X_2$  atau untuk variabel ukuran KAP sebesar -16,236. Hal ini mengandung arti apabila nilai regresi variabel lainnya tetap, maka apabila ukuran KAP mengalami kenaikan 1 satuan akan menurunkan jumlah hari dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 16,236. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran KAP dengan jumlah hari dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien korelasi parsial menunjukkan nilai 0,373 yang berada pada interval 0,20-0,399 artinya variabel ukuran KAP ( $X_2$ ) terdapat hubungan yang rendah dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan analisis koefisien determinasi parsial menunjukkan hasil 0,122344 yang berarti bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 12,2%.

Penelitian ini membuktikan ukuran KAP memberikan pengaruh yang rendah

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini (2010) dan bertolak belakang dengan Ni Nyoman dan I Made (2015).

Secara simultan pengaruh opini audit dan ukuran KAP memiliki hubungan yang sedang terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan  $R = 0,404$ . Besar pengaruh dari opini audit dan ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sesuai dengan hasil koefisien determinasi sebesar 16,3% yang memiliki arti bahwa opini audit dan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 16,3% dan sisanya 83,7% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Opini audit dan ukuran KAP secara bersama-sama memberikan pengaruh yang sedang terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini diperkirakan auditor melakukan pekerjaannya secara profesional sehingga opini yang dihasilkan hanya mempengaruhi sedikit waktu penyelesaian laporan keuangan khususnya dalam sektor perbankan yang sudah memiliki regulasi ketat

sehingga cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017). Melalui metode sampling jenuh pada 36 perusahaan selama 5 tahun diperoleh 180 data.

Opini audit memiliki hubungan yang rendah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran KAP memiliki hubungan yang rendah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara bersama-sama opini audit dan ukuran KAP memiliki hubungan yang sedang terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Theory (Teori Akuntansi) Edisi Kelima Jilid Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2014. *Teori Akuntansi Edisi Pertama*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

### Jurnal

- Apriani, Sarah dan Basuki Toto Rahmanto. 2017. *Analisis Pengaruh Profitabilitas,*

*Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, September, Vol.2 261-270

- Asri, Nadia Putri. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Maret, Vol.2 No.1 141-430
- Dwiyanti, Rini. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hastutik, Suci. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Unisri, Juni, Vol.11 102-111
- Mardiyana, Erna. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Prastyo, Ardian Dwi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Public Dan Rasio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, April, Vol.4 No.1 1-13
- Seni, Ni Nyoman Anggar dan I Made Mertha. 2015. *Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor Dan Kesulitan Keuangan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3 852-866

**Undang-undang dan Peraturan**

- IAI. 2018. Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik
- IAI. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 (revisi 2015) tentang Penyajian Laporan Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia
- Indonesia. 2018 Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.1/2018 tentang Jasa Akuntan Publik
- Indonesia. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

**Situs**

- Bisnis.com. 2018. Ini Daftar Emiten Yang Belum Serahkan Lapkeu Kuartal III/2017. Diperoleh 2 Oktober 2018, dari <https://market.bisnis.com/read/20180108/7/724407/ini-daftar-emiten-yang-belum-serahkan-lapkeu-kuartal-iii2017->.
- Liputan6. 2018. Belum Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Beri Surat Kepada 36 Emiten. Diperoleh 28 September 2018, dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3624499/belum-sampaikan-laporan-keuangan-bei-beri-surat-peringatan-kepada-36-emiten>.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

